NILAI MORAL DALAM NOVEL *KOMET MINOR* KARYA TERE LIYE

Shinta May Adella Putri¹

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi

Shintamay61@gmail.com

Abstract

This research aims at describing moral values which are related with the relationship of human with other human which consists of caring, help each other, deliberation, living in harmony, forgiving, keeping a promise, and respecting others. This research uses qualitative descriptive approach which describes particular event with words or the situational context of the subject in one particular situation. The results of this study show that moral values that include the existence of caring, help each other, deliberation, living in harmony, forgiving, keeping a promise, respecting others, found in the novel Komet Minor by Tere Liye. The quotations relating to the seven forms of moral value are more than 57 quotations. The form of dominant moral value is 18 quotations which found in the value of caring for others while the form of the least moral value is promise with 1 quotation. It is hoped that the value found can be a material of knowledge and learning for literary reader. The characters in the novel Komet Minor are Batozar, Seli, Ali, the crown, Bibi Nay, Putri, Raib, Uncle Kay. In the novel of Komet Minor the most dominant character is Batozar.

Keywords: Value, Novel, Moral Value

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan dari tangan-tangan kreatif seorang sastrawan. Kenyataan hidup dapat dijadikan sumber inspirasi oleh sastrawan dalam menciptakan karya sastranya. Aktivitas penciptaan karya sastra dapat bersumber dari kenyataan kehidupan manusia yang dikombinasikan dengan daya imajinasi sastrawan. Menurut Rahima (2017:1) Kelahiran sebuah karya sastra bersumber dari nilai-nilai luhur yang ada dalam kehidupan masyarakat dan dapat memberi sumbangan bagi terbentuknya tata nilai dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, gambaran sisi-sisi kehidupan yang terungkap dalam sebuah karya sastra dapat dijadikan pedoman hidup oleh masyarakatnya.

Selain itu, karya sastra yang lahir berdasarkan pengamatan dan pengalaman penyairnya akan memberikan berbagai faedah bagi pembacanya. Karya sastra yang bernilai seni tinggi bermanfaat sebagai penghibur dalam kejenuhan hidup manusia. Hal ini dapat dijadikan manusia sebagai pemenuhan nilai moral yang ada dalam peradaban hidup manusia. Menurut Rahima (2017:251) karya sastra yang bernilai seni tinggi seperti novel sarat dengan nilai-nilai luhur seperti nilai moral, agama, sosial, dan pendidikan. Nilai-nilai tersebut dapat berfungsi sebagai sarana penanam nilai-nilai pendidikan karakter karena Pendidikan karakter merupakan pendidikan moralitas yang dilakukan melalui tindakan nyata..

Novel merupakan jenis prosa yang diminati banyak pembaca. Novel merupakan cerita prosa yang memiliki alur yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang. Tidak sedikit novel menuangkan nilai moral ke dalam cerita novel. Nilai moral yang dijadikan sebagai kisah cerita yang ditulis dalam novel berdampak terhadap moralitas pembaca.

Novel *Komet Minor* karya Tere Liye mengisahkan tentang persahabatan

dalam kehidupan keseharian yang dapat ditarik sebagai nilai moral yang dijadikan pedoman dalam hidup. Novel *Komet* ditulis oleh Tere Liye.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perlu dilakukan pengidentifikasian masalah yang terkait dengan topik yang akan dibahas (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: berdoa, bersyukur, percaya adanya Tuhan; (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang meliputi: peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain; (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; optimis, dan ikhlas. Penelitian ini dibatasi hanya pada nilai moral hubungan manusia dengan manusia (Subur, 2015: 62).

Berdasarkan fokus penelitian di atas, pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Bagaimanakah nilai moral peduli sesama dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (2) Bagaimanakah nilai moral tolong menolong dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (3) Bagaimanakah nilai moral bermusyawarah dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (4) Bagaimanakah nilai moral hidup rukun dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (5) Bagaimanakah nilai moral pemaaf dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (6) Bagaimanakah nilai moral tepat janji dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye? (7) Bagaimanakah nilai moral menghargai orang lain dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut. 1) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral peduli sesama dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 2) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral tolong menolong dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 3) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral bermusyawarah dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 4) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral hidup rukun dalam

novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 5) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral pemaaf dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 6) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral tepat janji dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. 7) Mendeskripsikan bagaimana nilai moral menghargai orang lain dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

Karya sastra adalah suatu inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah bentuk keindahan (Rokhmansyah, 2014: 2). Seni dalam sastra itulah yang menjadi kelebihan dan alasan mengapa sastra banyak diminati dan digemari masyarakat luas. Pada hakikatnya sastra menyiratkan keindahan di mana keindahan tersebut merupakan unsur utama dari seni. Karya sastra yang indah itu kaya akan nilai-nilai seni. Karya sastra adalah suatu karya seni baik lisan maupun tulisan yang memberikan gambaran tentang kehidupan dan problema dalam kehidupan manusia (Ma'aruf, 2017: 4).

Karya sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirnya. Karya sastra ialah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang (Susanto, 2016:13). Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada.

Karya sastra dapat berfungsi untuk masyarakat, sehingga seseorang dapat merasa terhibur, puas, dan memperoleh pengalaman tentang hidup dan kehidupan manusia yang disajikan oleh pengarang. Kesenangan dapat dihasilkan dari sebuah karya sastra. Fungsi rekreatif karya sastra yang dapat memberikan hiburan menyenangkan bagi para pembacanya (Rokhmansyah, 2014: 8). Fungsi didaktif yaitu sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung

di dalamnya (Rokhmansyah, 2014: 8). Fungsi estetis dapat memberikan keindahan kepada penikmat karya sastra. Fungsi estetis yaitu sastra mampu memberikan keindahan bagi pembaca yang bersifat keindahannya (Rokhmansyah, 2014:8). Fungsi moralitas mampu memberikan ajaran moral hidup. Fungsi moralitas yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca atau penikmatnya sehingga tahu moral yang baik dan buruk karena sastra yang baik selalu mengandung moral yang tinggi (Rokhmansyah, 2014: 8). Fungsi religius dalam suatu karya dapat memberi ajaran keagamaan kepada penikmat sastra. Fungsi religius ialah suatu sastra yang menghasilkan karya-karya mengandung ajaran agama yang dapat di teladanin parah penikmat aatau pembaca sastra (Rokhmansyah, 2014: 8).

Novel adalah cerita mengenai salah satu episode dalam kehidupan manusia, suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan, sebuah krisis yang memungkinkan terjadinya perubahan nasib pada manusia (Purba, 2010 :63).

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dari dalam sastra. (Nurgiyantoro, 2013: 30). Unsur-unsur pembentuk novel yang utama meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

Unsur ekstrinsik adalah semua yang berada di luar karya sastra itu tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 14). Unsur ekstrinsik terdiri dari nilai budaya, nilai agama, nilai sosial, dan nilai moral. Adapun penjelasan tentang unsur ekstrinsik adalah sebagai berikut: nilai budaya, nilai agama, nilai sosial, nilai moral.

Nilai adalah sesuatu yang lebih bersifat dimensional ketimbang kategori mutlak dan untuk menilai tingkat kebaikan dan keburukan berbagai karakteristik (Subur, 2015: 53). Patokan atau kriteria tersebut memberi pertimbangan kritis

tentang kewajiban moral. Nilai selalu berkaitan dengan penilaian seseorang.

Moral dapat dilihat dari berbagai aspek, jenis moral dapat dipandang dengan siapa kita bersosialisasi. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia (Subur, 2015: 62). Pesan moral yang disampingkan pengarang ditafsirkan berbeda-beda oleh pembaca.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian sastra ada beberapa pendekatan atau metode dalam menganalisis objeknya. Perbedaan pendekatan inilah yang kemudian memunculkan adanya berbagai jenis penelitian sastra (Rahima, 2017:1-16). Berdasarkan pendapat tersebut, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Nawawi (dalam Siswanto, 2010: 58) “Jenis penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Data merupakan unsur utama dalam suatu penelitian. Data adalah kumpulan dari berbagai macam fakta yang telah dipilih dan diseleksi oleh seorang peneliti berdasarkan atas relevansi (Endaswara, 2013: 56). Data dalam penelitian ini ialah kutipan dari novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Sumber data merupakan dari mana data itu diperoleh. Subjek penelitian sastra ialah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi (Siswanto, 2010: 72). Sumber data penelitian ini adalah novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Novel ini adalah novel terbaru dari penulis yang bernama Tere Liye.

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka yang difokuskan pada tujuan untuk menganalisis isi, terutama tentang nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai nilai moral dari novel *Komet Minor* karya Tere Liye dideskripsikan sebagai berikut. Dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye, terdapat nilai moral yang terdiri dari peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, tepat janji, pemaaf dan menghargai orang lain. Hal ini terlihat dari tujuh wujud nilai moral pada kutipan-kutipan dalam novel *Komet Minor* karya Tere. Wujud nilai moral peduli sesama tergambar sebanyak 18 kutipan; tolong menolong tergambar sebanyak 8 kutipan; bermusyawarah tergambar sebanyak 10 kutipan; hidup rukun tergambar sebanyak 3 kutipan; pemaaf tergambar sebanyak 12 kutipan, tepat janji tergambar 1 kutipan, dan wujud nilai moral menghargai orang lain tergambar sebanyak 5 kutipan.

a. Nilai Moral Peduli Sesama dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral peduli sesama terdapat sebanyak 18 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 1

Disaat kami berada tengah laut empat kilometer dari ikan raksasa. Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide. Tapi lupakan. Kondisi Seli buruk, masih batuk-batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir.

b. Nilai Moral Tolong Menolong dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral tolong menolong sebanyak 9 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 2

Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. **"Tolong!" Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada hammock di bawahnya wajahnya pucat. Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja.** (KM: 50).

c. Nilai Moral Bermusyawarah dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Kutipan yang berkaitan dengan nilai moral bermusyawarah sebanyak 10 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 3

Kami bertiga saling tatap. **Tidak salah lagi itu berarti Batozar pernah "datang dari langit".** mengujungin Klan Komet, melewati pulau-pulau dengan nama hari itu. (KM: 26), Mereka selalu bertiga dalam melakukan hal apasaja. **"Apa yang kita lakukan sekarang Batozar?"** Aku bertanya lagi. biasanya dalam petualangan kami bertiga, **akulah yang menjadi pemimpin.** Tapi dengan kehadiran Batozar, jelas dia yang akan mengambil keputusan apa pun. (KM: 28)

d. Nilai Moral Hidup Rukun dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Kutipan yang berkaitan dengan nilai moral hidup rukun sebanyak 3 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 4

Lalu, setelah enam jam. **"Kita akan bergerak lagi sebelum dia datang. Jangan cemas soal itu. Akutahu dia petarung hebat, keturunan murni Klan Bulan, tapi dia bukan pengintai.** Mencari orang lain bukan keahliannya. Lagi pula, dia punya urusan yang lebih penting." (KM: 23). **Kami berdua tanpa protes segera ikut.** Kami belum pernah

mengalami situasi seperti ini. Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air. Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda. (KM: 35). Gerakan kami tidak secepat tadi malam, karena kami harus kecepatan dengan kondisi Seli. **"Kita belum sarapan, kan? Lihat saja, Batozar pasti akan memerintahku, Ali, cari makanan sana! Ali masak makanannya! Segera laksanakan, Ali atau aku akan menotokmu!"** Ali menirukan suara serak Batozar. (KM: 81).

e. Nilai Moral Pemaaf dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan aspek pemaaf ditemukan sebanyak 12 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 5

Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf. **"Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya.** Usai kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan. (KM:27) Dia tersenyum ramah. Wajahnya cantik, dengan rambut tergerai hingga pundak. **"Aku minta maaf."** yang laki-laki usianya mungkin dua puluhan. **Rambutnya juga panjang hingga pundak, bergelombang gagah, dan wajahnya tampak keras.**

f. Nilai Moral Tepat Janji dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral tepat janji terdapat sebanyak 1 kutipan diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 6

Tuan Entre terdiam. Itu berarti iya. Jika finale masih hidup, berarti si Tanpa

Mahkota bisa menemuinya. **Mungkin saja memaksanya membuat senjata pamungkas baru.** (KM: 129)

g. Nilai Moral Menghargai Orang Lain dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral menghargai orang lain terdapat sebanyak 5 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 7

Bagaimana Batozar tahu saol paman Kay dan Bibi Nay. “Apa kabar mereka? ah, tentulah mereka baik-baik saja.” Batozar tersenyum. “Aku selalu suka setiap Bibi Nay menyiapkan sarapan atau makan siang, dan makan malam. Itu selalu spesial dan Paman Kay dia teman ngobrol yang menyenangkan. (KM: 26). Ali separuh mengguguk separuh menggeleng, Dia tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleksi melepas pukulan berdentum. mengenai dua ekor cacing sekaligus. (KM: 72).

2. Pembahasan

a. Wujud Nilai Moral Peduli Sesama dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Wujud nilai moral peduli sesama terdapat dalam 10 kutipan, diantaranya seperti kutipan berikut ini.

Kutipan 1

Di saat kami berada di tengah lautan, empat kilometer dari kapal kami, ikan raksasa itu terus membelah lautan. Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide untuk mengatasi ikan raksasa itu. tapi lupakan saja. Aku nggak tega melihat kondisi Seli yang buruk, masih batuk-batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir. (KM: 7)

Kutipan 1 di atas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan di atas menyatakan bahwa si Putri Bulan teman dari Seli peduli terhadap keadaan Seli, dia nggak tega untuk mengganggu Seli untuk meminta ide bagaimana cara mengatasi ikan raksasa itu karena dia melihat kondisi Seli yang buruk dan masih batuk-batuk. Hal ini sesuai dengan pendapat Subur (2015:56) yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.

b. Wujud Nilai Moral Tolong Menolong dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Tolong menolong adalah saling membantu antarsesama manusia. Dengan tolong menolong, kita akan dapat menumpuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, dan antar rekan kerja (Wibowo,2013:84).

Kutipan 2

Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. “Tolong!” Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada hammock di bawahnya wajahnya pucat. Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja. (KM: 50).

Kutipan 2 di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong seorang Ali yang kehilangan keseimbangan dan berseru minta tolong. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran seorang Ali yang minta tolong kepada Seli. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2013:84). yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan.

c. Wujud Nilai Moral Bermusyawarah dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Bermusyawarah merupakan Musyawarah menurut bahasa berarti

“berunding”, sedangkan pengertian musyawarah menurut istilah adalah perundingan bersama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil yang baik. Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan. Omong-omong soal serangga, lihat!”

Kutipan 3

Ali berseru. Sejak tadi dia menatap sekitar tidak ikut dalam percakapan, aku ikut menatap arah ditunjuk Ali. Serombongan latar terbang bentunya mirip lalat di dunia kami. (KM: 23).

Kutipan 3 di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Ali sejak tadi tidak ikut dalam percakapan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam teori Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

d. Wujud Nilai Moral Hidup Rukun dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye

Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat yang rukun memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk sosial (Putri 2017).

Kutipan 4

Lalu, setelah enam jam. “Kita akan bergerak lagi sebelum dia datang. Jangan cemas soal itu. Akutahu dia petarung hebat, keturunan murni Klan Bulan, tapi dia bukan pengintai. Mencari orang lain bukan keahliannya. Lagi pula, dia punya urusan yang lebih penting.” (KM: 23)

Kutipan di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran bahwa dalam hidup kita tidak boleh cemas karena mereka bukan keturunan yang

sangat hebat kita akan cari orang yang lebih penting. Hal ini sesuai dengan teori Putri (2017) yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

e. Wujud Nilai Moral Pemaaf dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye

Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama

Kutipan 5

Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf. “Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya. Usai kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan. (KM:27)

Kutipan 5 di atas menggambarkan nilai moral hidup pemaaf. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka bahwa dia sudah pernah ketemu sama komet. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2013: 84). yang menyatakan bahwa pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

f. Wujud Nilai Moral Tepat Janji dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye

Tepat janji merupakan watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, integritas, realibilitas, dan dapat tepat janji.

Kutipan 6

Tapi tidak harus ulat, kan?”. “Aku sudah mencari ke mana-mana. Tidak mudah mencari makanan di sini. Tumbuh-tumbuhan, pepohonan, dipenuhi cairan hijau bercahaya. Buah bercahaya. Umbi

bercahaya biji-bijian bercahaya. Apalagi hewan-hewannya. atau kamu mau makan tunggu, bakteri, kutu berukuran raksasa yang bercahaya? Tidak ada kelinci salju, ayam hutan, atau hewan imut lain yang bisa ditangkap. (KM: 40)

Kutipan 6 di atas menggambarkan nilai moral tepat janji. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran mereka ragu mencari makanan dan Si Putri Bulan berjanji akan mencari makanan untuk mereka makan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2013:80) yang menyatakan bahwa tepat janji merupakan watak seseorang yang dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, integritas, reabilitas, dan dapat tepat janji. Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah.

g. Nilai Moral Menghargai Orang Lain dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik disekolah, dirumah, di manapun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia (Diawan, 2017).

Kutipan 7

Bagaimana Batozar tahu saol paman Kay dan Bibi Nay. "Apa kabar mereka? ah, tentulah mereka baik-baik saja." Batozar tersenyum. "Aku selalu suka setiap Bibi Nay menyiapkan sarapan atau makan siang, dan makan malam. Itu selalu spesial dan Paman Kay dia teman ngobrol yang menyenangkan. (KM: 26)

Kutipan di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran Bibi Nay yang selalu membuatkan kami sarapan dan Paman Kay yang selalu mengajak kami ngobrol yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Diawan (2017). yang menyatakan bahwa menghargai orang lain merupakan saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga.

Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye, terkandung 7 wujud nilai moral yaitu, peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain. yang akan disampaikan dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai moral peduli sesama tergambar dari diri seseorang yang selalu peduli terhadap sesama dalam kondisi apapun. Nilai moral peduli sesama terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 18 kutipan.
2. Nilai moral tolong menolong tergambar dari orang-orang yang selalu tolong menolong terhadap sesama dalam kondisi apapun. Nilai moral tolong menolong terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 8 kutipan.
3. Nilai moral bermusyawarah tergambar dari diri seseorang yang selalu bermusyawarah dalam hal apapun. Nilai moral bermusyawarah terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 11 kutipan.
4. Nilai moral hidup rukun terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 3 kutipan.
5. Nilai moral pemaaf terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 12 kutipan.
6. Nilai moral tepat janji yang terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 1 kutipan.
7. Nilai moral menghargai orang lain terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebanyak 5 kutipan.

Dari semua kutipan ini teridentifikasi bahwa wujud nilai moral yang dominan adalah wujud peduli sesama sebanyak 16 kutipan, sedangkan wujud

nilai moral yang paling sedikit adalah wujud tepat janji sebanyak 1 kutipan. Dengan kata lain, bahwa Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye lebih menekankan kepada wujud nilai moral peduli sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ma'aruf Ali Imron dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Sukarta: Djiwa Amarta Press.
- Nurdiyanto, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Purba. (2010). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Ruko Jambusari NO.74.
- Putri, Nira Rochima. *Hidup Rukun*. Diakses. <http://my.blogspot.co.id>
- Rahima, A. (2017). Interpretasi Makna Simbolik Ungkapan Tradisional Seloko Hukum Adat Melayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 250-267.
- Rahima, A. (2017). Literature Reception (a Conceptual Overview). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 1-16.
- Rahima, A. (2017). Religious Values in Traditional Seloko of Jambi Malay (a Content Analysis Study). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(3), 14-18.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto, (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Subur, (2015). *Pembelajaran Nilai Moral*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, Dwi. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.